

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau menghubungkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran ini , siswa diajak memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman dan menghubungkannya dengan konsep lain yang dipahami.

Pembelajaran ini lebih mengarah pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran dengan baik agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur - unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan tahap perkembangannya peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik sebagai berikut,yaitu:

1. Berpusat pada siswa. Pembelajaran ini berpusat pada siswa, pendekatan ini menggunakan pendekatan belajar yang moderen dimana siswa lebih banyak ditempatkan sebagai subjek belajar, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator atau yang memberikan kemudahan terhadap siswa dalam melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman secara langsung. Belajar tematik memberikan pengalaman secara langsung terhadap siswa. Dengan pengalaman ini , siswa dihadapkan pada hal yang nyata untuk dasar memahami hal yang abstrak.
3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas.Dalam pembelajaran tematik ini pemisahan antar mata pelajaran

tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran lebih diarahkan terhadap pembahasan tema-tema dan subtema yang paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bersifat *fleksibel*. Pembelajaran tematik bersifat luas dimana guru dapat mengaitkan bahan pembelajaran dari satu matapelajaran ke matapelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa serta lingkungan.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diarahkan untuk lebih mengoptimalkan kemampuan diri.
7. Pembelajaran ini menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka masalah-masalah pada tugas akhir ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana membangun Media Pembelajaran Anak SD Menggunakan tema Tematik?

1.3 Batasan Masalah

Agar tugas akhir ini berjalan fokus dan terencana , maka penulis memberikan batasan-batasan masalah, yaitu:

1. Aplikasi Media Pembelajaran ini dibuat hanya untuk kelas 1 , semester 1.
2. Dalam aplikasi ini hanya ada beberapa pembelajaran dalam setiap subtema.
3. Aplikasi Media Pembelajaran ini berjalan di OS Android.
4. Dalam Aplikasi Media Pembelajaran ini, muatan pelajaran terdiri dari 5 , yaitu: Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

5. Aplikasi ini tetap harus dalam dampingan pembimbing guru atau orang tua.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Membangun media pembelajaran dengan menggunakan tema tematik yang memanfaatkan teknologi agar siswa tidak hanya bermain gadget tapi bisa bermain sambil belajar. Manfaat yang didapat guru lebih mudah menjelaskan tanpa harus menulis dipapan.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi adalah kerangka teoritis yang digunakan penulis untuk menganalisa, mengerjakan atau mengatasi masalah yang dihadapi. Metode penelitian sangat penting karena baik buruknya hasil penelitian tergantung dari metodologi yang digunakan. Metodologi dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah
Mempelajari masalah-masalah serta membatasi masalah yang berada didalam ruang lingkup tugas akhir yang sedang dikerjakan.
2. Studi literatur
Pada tahap ini akan dilakukan studi terhadap literatur-literatur yang berhubungan dengan Media Pembelajaran Untuk Anak SD Menggunakan Model Tematik. Studi literatur dalam sebuah penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya, kemudian seberapa berbeda penelitian yang akan kita lakukan.
3. Perancangan Sistem
Pada tahap ini dibuat perancangan system terkait dengan aplikasi yang akan dibangun. Perancangan system digambarkan secara singkat dengan flowchart.

4. Pembuatan Aplikasi
Pada tahap ini yaitu membangun aplikasi berdasarkan perancangan sistem, analisis kebutuhan dan studi literature.
5. Pengujian Aplikasi
Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi media pembelajaran yang sudah selesai dibangun.
6. Pembuatan Laporan
Pada tahap ini yaitu membuat laporan dari aplikasi yang sudah dibangun sebagai bentuk dokumentasi dari tugas akhir ini.

